
LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP KELUARGA DHARMA WANITA PERSATUAN INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN BUNGO

Vivi Yosefri Yanti¹, Fahira Fathana², Melda Aulia³

¹²³Bisnis Digital / Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

¹viviummuba@gmail.com, ²bisdig.fahirafathana23@gmail.com,

³meldaaulia.dp4772@gmail.com

E-Mail Korespondensi : viviummuba@gmail.com,

Abstrak

Program literasi digital dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Dharma Wanita Persatuan Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital. Program ini memungkinkan Dharma Wanita untuk memanfaatkan teknologi digital guna mendapatkan akses informasi dan Pendidikan yang penting, diantaranya dapat meningkatkan keterampilan pemanfaatan akses kesehatan dan pemanfaatan akses pendidikan melalui smartphone. Pada program tersebut, dilakukan pelatihan dan workshop tentang penggunaan perangkat digital, platform online yang berguna, dan aplikasi halodoc dan aplikasi duolinngo. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang pentingnya keamanan online dan privasi data pribadi. Dalam program ini, Dharma Wanita diberikan panduan dan sumber daya yang berguna untuk meningkatkan literasi digital mereka melalui smartphone.

Kata kunci: Literasi Digital; Kualitas Hidup; Keluarga Dharma Wanita Persatuan

Abstract

The digital literacy program is carried out with the aim to improve the quality of life of the Dharma Wanita Persatuan Inspectorate family. of Bungo Regency through the development of knowledge and skills in the use of digital technology. This program enables Dharma Wanita to utilize digital technology to gain access to important information and education, including being able to improve the skills of utilization of health access and utilization of education access through smartphones. In the program, training and workshops were conducted on use of digital devices, useful online platforms, and the halodoc and duolinngo apps. and duolinngo applications. In addition, participants were also given an understanding of the importance of online security and personal data privacy. In this program, Dharma Wanita were provided with useful guidance and resources to improve their digital literacy through smartphones. literacy through smartphones.

Keywords: Digital Literacy; Quality of Life; Dharma Wanita Persatuan Family

1. PENDAHULUAN

Peningkatan literasi digital dalam era teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju saat ini menjadi sangat penting (Jundrio, Harry, 2023). Dharma Wanita adalah sebuah organisasi yang beranggotakan istri Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dharma Wanita ditetapkan pada tanggal 7 Desember 1999 pada sebuah rapat nasional (Kurnia, 2014). Tujuan utama dari pendirian Dharma Wanita adalah meningkatkan kualitas sumber daya anggota keluarga PNS untuk mencapai kesejahteraan nasional (Dade, 2020). Sebagai organisasi yang diusung untuk tujuan bersama, Dharma Wanita memiliki tugas pokok yaitu "Membina anggota, memperkuat rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak (Imansari, 2017) serta

meningkatkan kepedulian sosial dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anggota agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta berbudi pekerti luhur" (Kurnia, 2014). Anggota organisasi Dharma Wanita adalah semua istri PNS di Indonesia yang meliputi istri PNS, istri pejabat negara bidang pemerintahan, istri pensiunan dan janda PNS, istri pegawai BUMN atau BUMD, istri pensiunan atau janda pegawai BUMN atau BUMD, istri kepala perwakilan Indonesia di luar negeri, istri perangkat pemerintah desa, istri TNI, istri POLRI, dan pensiunan PNS Wanita (LintangAyuNovia, 2017).

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo alamat JL. RM. Taher No.506 Kelurahan Cadika Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo, yang diketuai oleh Ny. Farida Sadri dari tanggal 04 Januari 2023 adalah sebagai salah satu organisasi internal yang memiliki peran penting dalam masyarakat, perlu memahami dan menguasai literasi digital.

Literasi digital merupakan keterampilan yang penting dalam era digital saat ini. Kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas hidup, terutama dalam konteks keluarga (Sentoso, A., & Octavia, 2021). Dalam hal ini, keluarga DWP Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo memiliki peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga mereka (Salsabila, et, 2023). Dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, literasi digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh keluarga Dharma Wanita Persatuan (Jundrio, Harry, 2023). Dalam menerapkan literasi digital, keluarga ini dapat mengakses berbagai informasi dan pendidikan yang relevan, memperluas keterampilan dalam mengakses informasi kesehatan dan pendidikan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga (Cahyani, Hutagalung, & Harahap, 2024).

Dalam pelatihan dan workshop ini, kami akan membahas pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga Dharma Wanita Persatuan. pengabdian akan menganalisis bagaimana literasi digital dapat memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari keluarga ini. Selain itu, kami juga akan mengidentifikasi peran dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan literasi digital di keluarga DWP Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo.

Saat ini, teknologi digital telah merasuk ke berbagai aspek kehidupan. Banyak kegiatan sehari-hari yang bergantung pada teknologi digital, seperti mencari informasi, berkomunikasi, berbelanja, dan mencari peluang usaha (Nadzeri, Musa, Meng, & Ismail, 2023). Namun, banyak anggota keluarga Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Bungo yang masih minim pengetahuan dan keterampilan dalam mengakses menggunakan teknologi digital.

Dalam konteks DWP Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo, terdapat beberapa permasalahan terkait literasi digital. Beberapa permasalahan tersebut antara lain: Kurangnya pemahaman tentang pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga, Minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat dan aplikasi teknologi digital, Terbatasnya akses informasi yang relevan dan akurat tentang pemanfaatan teknologi digital untuk kesejahteraan keluarga.

Melalui kegiatan literasi digital, DWP Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anggota keluarga. Beberapa manfaat dari kegiatan literasi digital ini adalah: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota keluarga dalam menggunakan teknologi digital, Memperluas akses informasi yang relevan mengenai kesehatan, pendidikan, dan keuangan, Mendorong pemberdayaan dan kemandirian anggota keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan melihat analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi DWP Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo, serta manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan literasi digital, sangat penting untuk melaksanakan program literasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga DWP Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dan workshop literasi digital dilaksanakan kepada Dharma Wanita Persatuan (DWP) Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo, dalam tahap kegiatan tersebut terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- a. Melakukan survey serta meminta izin kepada ketua dharma wanita persatuan inspektorat daerah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada para dharma wanita yang aktif dan pasif.
- b. Melakukan pendataan dan wawancara kepada dharma wanita di kantor inspektorat daerah Kabupaten Bungo agar kami mengetahui apa saja yang perlu kami persiapkan pada acara kegiatan pelatihan.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pelatihan.
- d. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan bersama tim.
- e. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan dan workshop.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Dharma Wanita Persatuan Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo. dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 1 Desember 2023. Kegiatan ini berlangsung dari jam 08.00 s/d 12.00 WIB di ruangan aula dharma wanita. Bertepatan pada arisan rutin dharma wanita persatuan inspektorat. Peserta kegiatan pelatihan dan workshop ini adalah organisasi dharma wanita aktif dan pasif dari kantor inspektorat Daerah Kabupaten Bungo yang berjumlah 30 orang.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pelatihan dan workshop literasi digital sebagai berikut :

- a. Pengabdian mendatangi ruangan aula dharma wanita sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Memberikan kuisisioner diawal materi mengenai pemahaman mereka terhadap literasi digital.
- c. Menyampaikan materi literasi digital menggunakan teknologi, memperluas akses informasi dan pendidikan yang relevan mengenai kesehatan dan pendidikan melalui aplikasi Halodoc dan aplikasi Duolingo.
- d. Praktek menggunakan aplikasi halodoc dan aplikasi duolingo.
- e. Materi workshop disampaikan oleh dosen program studi bisnis digital.
- f. Pelatihan menggunakan aplikasi di smartphone dibantu oleh mahasiswa program studi bisnis digital.

3. Tahap Evaluasi Ketercapaian Tujuan

Evaluasi ketercapaian tujuan dilakukan pada awal, proses, dan akhir kegiatan dengan kriteria keberhasilan mengacu kepada tujuan dan target luaran kegiatan.

- a. Evaluasi awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta.
- b. Evaluasi proses digunakan untuk mengukur pelaksanaan setiap tahap kegiatan, sehingga tahap kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki dan disempurnakan. Teknik yang digunakan untuk mengukur proses kegiatan yang dilaksanakan khalayak sasaran adalah observasi, dan dengan alat berupa kuesioner kepuasan.
- c. Evaluasi akhir dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian tujuan program kegiatan. Indikator keberhasilan adalah pencapaian target luaran kegiatan. Target luaran kegiatan ini merupakan bisa menggunakan aplikasi kesehatan dan aplikasi pendidikan.

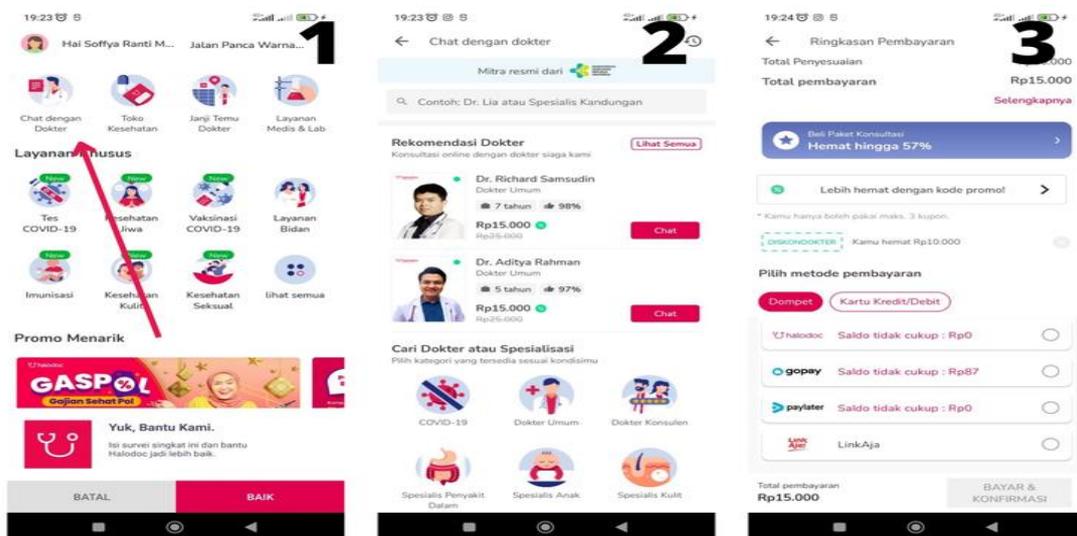


Gambar 1. Dokumen Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadakan pelatihan dan workshop tentang literasi digital dengan materi akses informasi dan Pendidikan.

3.1 Informasi dan pendidikan akses kesehatan dengan menggunakan aplikasi Halodoc.



Gambar 2. Aplikasi Halodoc

Tujuan dibentuknya Halodoc adalah untuk menyederhanakan akses kesehatan dengan memanfaatkan online untuk Anda bisa berinteraksi langsung dengan dokter pilihan lewat *smartphone* (Sediono & Kusumadewi, 2022). Halodoc, menyediakan berbagai macam dokter yang berasal dari berbagai spesialis yang berbeda-beda dan ahli di bidangnya. Dengan memanfaatkan aplikasi Halodoc, pengguna dapat mengakses layanan kesehatan yang sebelumnya berbelit-belit menjadi dan juga menghubungkan praktisi kesehatan, seperti dokter, apotek, dan laboratorium langsung ke tangan pasien. Dengan aplikasi ini, seseorang bisa mencari dokter untuk berkonsultasi mengenai kondisi pasien (Syafawani, 2020).

Untuk memudahkan akses layanan kesehatan untuk masyarakat Indonesia, aplikasi Halodoc menyediakan berbagai fitur atau fasilitas. Dengan Halodoc, pasien dapat memesan obat ke apotek atau rumah sakit terdekat yang tersedia, melakukan konsultasi online dengan dokter berlisensi, dan menerima resep dari dokter (Sakit, W, & Paramarta, 2024)

Cara Mendaftar Akun Halodoc :

1. Unduh aplikasi Halodoc di Play Store (Android) dan App Store (iOS)
2. Klik “Mulai Sekarang (Get Started)”
3. Masukkan nomor ponsel yang aktif
4. Pastikan nomor ponsel yang Anda masukkan sudah benar
5. Pengguna akan menerima SMS kode verifikasi ke nomor ponsel yang telah didaftarkan
6. Klik Verifikasi. Masukan 6 digit kode OTP yang dikirimkan melalui SMS ke nomor yang dimasukkan
7. Klik Konfirmasi Kini akun Anda telah terdaftar di Halodoc

Cara Konsultasi Halodoc :

1. Masuk ke aplikasi Halodoc
2. Pilih menu “Chat dengan Dokter”
3. Pilih dokter umum atau spesialis yang diinginkan
4. Klik “Chat”
5. Pilih metode pembayaran yang diinginkan
6. Setelah pembayaran berhasil, tunggu beberapa detik hingga Anda terhubung dengan dokter yang dipilih melalui ruang obrolan
7. Lakukan konsultasi melalui ruang obrolan yang tersedia
8. Jika konsultasi selesai, dokter akan meresepkan sejumlah obat yang nantinya akan dikirim langsung ke rumah Anda melalui Gojek
9. Selanjutnya lakukan pembayaran obat dan ongkos kirim dengan metode pembayaran yang diinginkan.

3.2 Informasi akses pendidikan dengan menggunakan aplikasi Duolingo.

Duolingo merupakan aplikasi belajar bahasa asing gratis dengan metode seperti bermain game, diciptakan oleh Luis von Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini tersedia dalam versi web juga sudah tersedia dalam versi Android, iOS dan Windows Phone (Sakit et al., 2024). Duolingo bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang ringan namun berbobot bagi penggunanya. Kamu dapat menemukan lebih dari 100 total kursus di 41 bahasa yang berbeda, mulai dari bahasa Spanyol, Prancis, Jerman dan Jepang hingga Navajo dan Yiddish dan masih banyak lagi (Khawas & Agustina, 2024). Kursus bahasa Inggris untuk pengguna bahasa Indonesia sudah tersedia dan digunakan oleh 1,74 juta pengguna. Akan tetapi untuk kursus Bahasa Indonesia untuk penutur Bahasa Inggris masih dalam tahap pengembangan (Supena, 2024). Selain pembelajaran bahasa sebagai platform inti, Duolingo juga mengembangkan Duolingo English Test (DET). Duolingo English Test merupakan platform digital yang menyediakan Tes Kemampuan Bahasa Inggris secara alternatif yang sudah cukup diakui oleh banyak lembaga (Laflair & Settles, 2019). Hampir sama seperti IELTS dan TOEFL, hasil Duolingo English Test juga dapat kamu gunakan sebagai persyaratan mendaftar kuliah ke luar negeri (Isbell, Crowther, & Nishizawa, 2024).

Duolingo *English Test* dirancang sebagai tes untuk menilai kecakapan bahasa Inggris untuk menentukan pemahamanmu terhadap kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan (Hawa & Timur, 2024). Banyak yang beranggapan bahwa tes ini merupakan cara terbaik untuk menguji kemampuan berbahasa Inggris karena sistemnya yang adaptif. Kefasihan tiap peserta tes

kemudian akan dilaporkan dalam format nilai holistik mulai dari 10 sampai 160 (Lafleur & Settles, 2019).

Salah satu yang menarik dari sistem Duolingo *English Test* ini yaitu, apabila kamu menjawab satu pertanyaan dengan benar, maka sistem selanjutnya secara adaptif akan menjadi lebih sulit. Namun sebaliknya apabila kamu salah menjawab, secara otomatis sistem tes akan memberikan pertanyaan yang lebih mudah. Dengan metode seperti ini, DET dapat menentukan level berbahasa Inggris peserta dengan akurat (Goodwin et al., 2022).

Cara mendaftar akun duolingo dapat dilihat dari gambar-gambar berikut :

- 1) Silahkan download dan install aplikasi duolingo di smartphone android



- 2) Setelah aplikasi terinstal. Buka aplikasinya dan pilih ayo mulai



- 3) Kemudian lewati beberapa pertanyaan sebelum menggunakan duolingo



- 4) Selanjutnya pilih target pembelajaran sesuai keinginan. Dan pilih jalur awal jika kamu baru pertama belajar bahasa inggri.



- 5) Maka kamu akan di tampilkan beberapa kuis bahasa inggris. Silahkan kamu jawab pertanyaan dengan benar.



- 6) Jika semua pertanyaan sudah di jawab dengan benar. Lalu kamu bisa membuat foto profil akun.



- 7) Isi beberapa info data milik kamu seperti nama, alamat email, dan kata sandi.

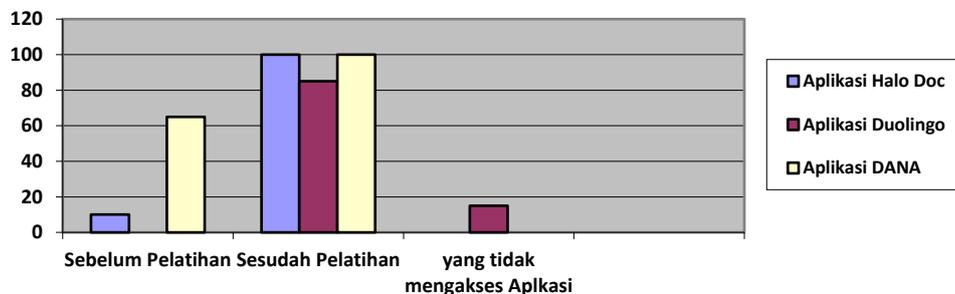


- 8) Sampai disini kamu telah berhasil menggunakan aplikasi duolingo. Silahkan jawab pertanyaan bahasa inggris lainnya.



Kegiatan ini menunjukkan hasil positif dalam hal literasi digital dalam meningkatkan kualitas hidup dharma wanita persatuan Inspektorat dalam informasi kesehatan dan pendidikan. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap penggunaan aplikasi tersebut, serta kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini



Gambar 3. Grafik DWP Inspektorat Daerah yang sudah mengakses Aplikasi Halo Doc, Aplikasi Duolingo

a) Akses Kesehatan dengan menggunakan Aplikasi Halodoc.

Hasil Pelatihan Akses Kesehatan dengan Menggunakan Aplikasi Halodoc, Grafik diatas menunjukkan hasil pelatihan akses kesehatan dengan menggunakan aplikasi Halodoc pada anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo. Sebelum pelatihan, hanya 10% anggota DWP yang mengakses aplikasi Halodoc. Namun, setelah mengikuti pelatihan, akses aplikasi Halodoc meningkat menjadi 100%. Grafik ini menunjukkan bahwa pelatihan akses kesehatan dengan menggunakan aplikasi Halodoc sangat efektif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan akses aplikasi Halodoc dari 10% menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota DWP menjadi lebih terampil dalam menggunakan aplikasi Halodoc setelah mengikuti pelatihan.

b) Akses Pendidikan dengan menggunakan Aplikasi Duolingo.

Hasil Pelatihan Akses Pendidikan dengan Menggunakan Aplikasi Duolingo, Grafik berikut menunjukkan hasil pelatihan akses pendidikan dengan menggunakan aplikasi Duolingo pada anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) di Inspektorat Kabupaten Bungo. Sebelum pelatihan, semua anggota DWP tidak mengakses aplikasi Duolingo. Namun, setelah mengikuti pelatihan, akses aplikasi Duolingo meningkat menjadi 85%.

Grafik ini menunjukkan bahwa pelatihan akses pendidikan dengan menggunakan aplikasi Duolingo cukup efektif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan akses aplikasi Duolingo dari 0% menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota DWP menjadi lebih terampil dalam menggunakan aplikasi Duolingo setelah mengikuti pelatihan. Kenaikan persentase akses aplikasi Duolingo dari 0% menjadi 85% setelah mengikuti pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut: Pelatihan telah meningkatkan kesadaran anggota DWP tentang pentingnya aplikasi Duolingo dalam mengakses pendidikan, Peningkatan keterampilan: Pelatihan telah meningkatkan keterampilan anggota DWP dalam menggunakan aplikasi Duolingo.

Peningkatan kesadaran dapat dilihat dari meningkatnya jumlah anggota DWP yang mengetahui tentang aplikasi Duolingo dan manfaatnya. Peningkatan keterampilan dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan anggota DWP untuk menggunakan aplikasi Duolingo untuk mengakses pendidikan. Namun, masih ada 15% anggota DWP yang belum mengakses aplikasi Duolingo setelah mengikuti pelatihan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Anggota DWP tidak memiliki waktu untuk mengakses aplikasi Duolingo, Anggota DWP merasa kesulitan menggunakan aplikasi Duolingo, Anggota DWP tidak tertarik dengan materi pelatihan.

Selain itu pula yang tidak kalah pentingnya adalah setelah pelatihan ini diharapkan adanya peningkatan kecerdasan peserta dalam menggunakan aplikasi. Mereka merasa sangat memanfaatkan waktunya selama mengikuti kegiatan pelatihan ini. Mereka jadi tahu bagaimana

menggunakan dan memanfaatkan aplikasinya gratis dengan mudah. Berikut Gambar 4 tentang kepuasan peserta.



Gambar 4. Kepuasan Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner ke 2 setelah pelatihan kepuasan peserta menunjukkan 80% tanggapan mengenai materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta. Melalui pelatihan ini, dharmawanita persatuan Inspektorat yang aktif maupun yang pasif sudah bisa menggunakan aplikasi Duolingo dan aplikasi Halodoc untuk memenuhi kebutuhan mereka di bidang pendidikan dan kesehatan dapat memanfaatkan teknologi digital di era revolusi industri saat ini. Dari segi peningkatan kesejahteraan peserta, hasil kuesioner menunjukkan 78% tanggapan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan keterampilan dharmawanita persatuan Inspektorat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program literasi digital untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Dharma Wanita Persatuan Inspektorat Daerah Kabupaten Bungo telah berhasil mencapai tujuannya. Program ini telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta tentang penggunaan teknologi digital. Hal ini memungkinkan para peserta untuk memanfaatkan teknologi digital guna mendapatkan akses informasi dan pendidikan yang penting.

4.2 Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan ini dapat dilakukan kembali secara rutin baik di tempat atau lokasi yang sama ataupun di lokasi dan tempat lain yang berbeda. Dengan tetap menargetkan sasaran masyarakat yang benar-benar butuh dalam kegiatan berdasarkan hasil pelaksanaan program, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan, program perlu dilakukan secara berkelanjutan agar para peserta dapat terus meningkatkan literasi digital mereka, Program perlu diperluas cakupannya agar dapat menjangkau lebih banyak keluarga Dharma Wanita, Program perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat para peserta dibidang ekonomi, sosial dan budaya di era revolusi industri saat ini. Sasaran selanjutnya ialah untuk seluruh Dharma Wanita dari seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bungo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pelatihan ini tak terlepas dari beberapa dukungan. Pertama, ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Kedua, ucapan terima kasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah melaksanakan program pendanaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat pada dosen. Ketiga, terima kasih kepada ketua dharmawanita persatuan inspektorat Kabupaten Bungo yang sudah menjadi mitra kegiatan pengabdian

kepada masyarakat. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada mahasiswa Prodi Bisnis Digital yang terlibat dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, N., Hutagalung, E. N. H., & Harahap, S. H. (2024). Berpikir Kritis Melalui Membaca: Pentingnya Literasi Dalam Era Digital. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 417–422. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1795>
- Dade, M. (2020). Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan Dalam Organisasi Dharma Wanita.
- Goodwin, S., Attali, Y., Laflair, G. T., Park, Y., Davier, A. A. Von, & Yancey, K. P. (2022). Duolingo English Test — Writing Construct, 2022, 1–15.
- Hawa, Z. L., & Timur, K. J. (2024). Students' Perception Toward Using Duolingo, 6(3), 604–611.
- Imansari, E. P. (2017). Desain Interior Daycare Dharma Wanita Persatuan (DWP) Setda Kota Surabaya dengan Konsep Kemaritiman yang Edukatif.
- Isbell, D. R., Crowther, D., & Nishizawa, H. (2024). Speaking performances, stakeholder perceptions, and test scores: Extrapolating from the Duolingo English test to the university. *Language Testing*, 41(2), 233–262. <https://doi.org/10.1177/02655322231165984>
- Jundrio, Harry, et al. (2023). *Bisnis Digital*. Eureka Media Aksara.
- Khawas, U. T., & Agustina, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Duolingo Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas Tujuh. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1215–1225. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1511>
- Kurnia, D. A. . (2014). Peranan Organisasi Dharma Wanita Di Kota Banjar Patroman Pada Masa Akhir Orde Baru Sampai Masa Reformasi.
- Laflair, G. T., & Settles, B. (2019). Duolingo English Test: Technical Manual. *Duolingo Research Report*, 2020, 1–33. Retrieved from <https://englishtest.duolingo.com/research>
- Lintang Ayu Novia, A. (2017). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga, Kepadatan Hunian Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Motivasi Perolehan Vaksinasi Human Papilloma Virus Pada Anggota Dharma Wanita.
- Nadzeri, M. B., Musa, M., Meng, C. C., & Ismail, I. M. (2023). Interactive Mobile Technologies. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 17(15), 135–154.
- Sakit, R., W. A. F. S., & Paramarta, V. (2024). Universitas Sangga Buana Bandung Konsep Dasar Manajemen Risiko dalam, 9(2).
- Salsabila, et, A. (2023). Pentingnya Literasi di Era Digital dalam Menghadapi Hoaks di Media Sosial. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*.
- Sediono, M., & Kusumadewi, S. (2022). Analisis User Acceptance Pada Aplikasi Layanan Kesehatan Online di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1), 203–218. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1463>
- Sentoso, A., & Octavia, O. (2021). Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa.
- Supena, S. (2024). Peran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia Sebagai Alat yang Penting di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Guru*.
- Syafawani, N. A. (2020). Gambaran Kinerja Perawat Pada Proses Dokumentasi Asuhan Keperawatan.